**BAB III METODE PENELITIAN**

**3.1 Desain Penelitian Tindakan**

Penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). PTK adalah penelitian tindakan yang dilaksanakan di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung. PTK dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki atau mengingkatkan kualitas pembelajaran.PTK berfokus pada kelas atau pada proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas.

Secara luas penelitian tindakan kelas diartikan sebagai penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada sekelompok subyek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya, untuk kemudian diberikan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi sehingga diperoleh hasil yang lebih baik. Tindakan yang secara sengaja diberikan tersebut diberikan oleh guru atau berdasarkan arahan yang kemudian dilakukan oleh siswa. Konteks pekerjaan guru maka penelitian tindakan yang dilakukannya disebut penelitian tindakan kelas.

Dengan demikian penelitian tindakan kelas adalah suatu kegiatan penelitian dengan mencermati sebuah kegiatan belajar yang diberikan tidakan, yang secara sengaja dimunculkan dalam sebuah kelas, yang bertujuan memecahkan masalah

atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas tersebut.

31

**3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

**3.2.1 Tempat**

Penelitian ini dilaksanakan di SD IT Khairul Fataya, dengan subjek penelitian yang diambil adalah siswa kelas IV SD IT Khairul Fataya Jl. Makmur Gg. Kenanga 26, Sumber Rejo Timur, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang. Alasan Penentuan dipilihnya sekolah sebagai lokasi berdasarkan beberapa pertimbangan sebagai berikut :

1. Belum pernah ada penelitian seperti ini dilaksanakan disekolah tersebut.

2. Disanalah penulis menemukan kasus yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

3. Penulisan sudah mengenal situasi sekolah tersebut sehingga akan memberikan keleluasaan dan kemudahan dalam melaksanakan penelitian sesuai dengan keperluan.

**3.2.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan tahun ajaran 2023, penetapan jadwal penelitian pada bulan agustus 2023 di kelas IV SD IT Khairul Fataya Jl. Makmur Gg. Kenanga 26, Sumber Rejo Timur, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang.

**3.3 Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa di kelas IV SD IT Khairul Fataya Jl. Makmur Gg. Kenanga 26, Sumber Rejo Timur, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang. Tahun Pelajaran 2023 yang berjumlah 10 siswa, yang mana laki- laki berjumlah 6 orang dan perempuan 4 orang.

**3.4 Skenario Tindakan**

1. Perencanaan *(Planning)*

Langkah awal yang dilakukan adalah merencanakan tindakan yang akan dilakukan peneliti untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pembelajaran tematik. Perencanaan dalam penelitian ini antara lain:

a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tema indahnya keberagaman negeriku kelas IV SD oleh peneliti dan guru kelas IV. RPP disusun sesuai langkah-langkah dalam model pembelajaran *Cooperative Learning*. RPP ini digunakan sebagai pedoman guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.

b. Menyusun instrumen penelitian berupa lembar observasi dan lembar tes. Lembar observasi digunakan sebagai pedoman pengamatan terhadap keterlaksanaan model pembelajaran *Cooperative Learning*, sedangkan lembar tes digunakan untuk mengukur tingkat hasil belajar siswa siswa.

2. Tindakan dan Pelaksanaan *(Action)*

Tahap tindakan merupakan tahap untuk merealisasikan perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Guru melakukan proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun, sedangkan peneliti melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun sebelumnya. Berikut uraian dari inti tindakan yang akan dilakukan berdasarkan RPP yaitu sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

a. Guru membuka proses pembelajaran dengan salam dan do’a.

b. Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa.

c. Guru menyampikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran.

d. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan model

*Cooperative Learning*

2) Kegiatan Inti

a. Guru menyampaikan materi atau memberi tugas kepada siswa.

b. Guru mengondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi, kemudian siswa dibagi kedalam kelompok

c. Guru memberi sejumlah kupon berbicara dengan waktu 30 detik per kupon pada tiap siswa.

d. Guru meminta siswa menyerahkan kupon terlebih dahulu sebelum berbicara atau memberi komentar. Setiap tampil berbicara satu kupon. Siswa dapat tampil lagi setelah bergiliran dengan siswa lainnya. Siswa yang telah habis kuponnya tak boleh bicara lagi. Siswa yang masih memegang kupon harus bicara sampai semua kuponnya habis. Demikian seterusnya hingga semua anak menyampaikan pendapatnya.

3) Kegiatan Akhir

a. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran b. Guru melakukan tindak lanjut

c. Guru mengucapkan salam dan penutup.

Selama proses pembelajaran peneliti mengamati aktivitas guru dan siswa. Selain itu, di akhir setiap siklus akan diberikan tes kepada siswa untuk mengukur hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA, IPS, Bahasa Indonesia, SBdP dan PPKn. Hasil belajar yang diukur adalah hasil belajar dalam ranah kognitif.

3. Observasi (*Observation*)

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktifitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Tujuannya adalah untuk mengetahui kualitas pelaksanaan tindakan. Waktu pelaksanaan observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan melibatkan dua orang pengamat yaitu peneliti sebagai observer aktivitas guru dan guru wali kelas IV sebagai observer aktivitas siswa. Pengamatan dilakukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran langsung tujuannya untuk memberikan masukan atau pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga saran dan kritik dari pengamat dapat digunakan untuk memperbaiki pelajaran pertemuan berikut.

4. Refleksi *(Reflecting)*

Tahap refleksi merupakan tahap untuk mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan. Setelah melakukan observasi dan memberikan tes kepada siswa, maka peneliti mempunyai data yang dapat dianalisis sebagai bahan refleksi. Data yang telah dianalisis oleh peneliti kemudian didiskusikan

bersama guru kelas. Apabila hasil dari siklus pertama belum memenuhi kriteria keberhasilan, maka peneliti bersama guru kelas harus memperbaiki kekurangan siklus pertama sehingga diharapkan pada siklus berikutnya mendapatkan hasil yang memenuhi kriteria keberhasilan.

**3.5 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

Adapun instrumen dan teknik pengumpulan data dalam penilaian yaitu :

a. Observasi

Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Teknik ini penulis gunakan untuk melakukan pengamatan langsung terhadap penerapan model *Cooperative Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema indahnya keberagaman negeriku kelas IV SD IT Khairul Fataya Jl. Makmur Gg. Kenanga 26, Sumber Rejo Timur, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang. Hal-hal yang akan diobservasi meliputi:

a. Untuk mengamati aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran model *cooperative learning*.

b. Untuk mengamati kemampuan siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran model *cooperative learning*.

**Lembar Observasi Guru**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator** | **Aspek Yang Diamati** |
| **Aktivitas Guru** |
| 1 |  | Melakukan pembukaan pembelajaran | dan |
| Melakukan | menyampaikan tujuan pembelajaran |  |
| kegiatan awal | • | Memberi salam |  |
| pembelajaran | • | Melakukan apersepsi |  |
|  | •• | Menyampaikan tujuan pembelajaranMemberikan motivasi kepada siswa |  |
| 2 | Kegiatan Inti | • | Membimbing siswa untuk membentuk |
|  | kelompok |  |
| • | Memilih salah satu siswa menjadi ketuakelompok |
| • | Memberikan materi kepada masing- |
|  | masing kelompok |  |
| • | Membimbing siswa untuk kegiatan |
|  | pembelajaran |  |
| 3 | Interaksi guru dan siswa | •• | Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanyaDapat bekerja sama mengemukakan ide, dan menjawab pertanyaan teman. |
| 4 |  | • | Menyimpulkan pembelajaran |  |
| Melakukan | • | Mengulang materi pembelajaran |  |
| refleksi | •• | Memberi *rewads*/penghargaanMenutup pembelajaran |  |

37

**Lembar Observasi Siswa**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang diamati** | **Penilaian** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| 1 | Siswa memperhatikan | apresepsi | yang | di |  |  |  |  |  |
| sampaikan oleh guru |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Siswa mengikuti *ice breaking* yang dilakukanoleh guru |  |  |  |  |  |
| 3 | Siswa menyimak tujuan pembelajaran yangdisampaikan oleh guru |  |  |  |  |  |
| 4 | Siswa membaca bukusekolah | yang disediakan oleh |  |  |  |  |  |
| 5 | Siswa melihat gambar yang telah disediakanguru terkait mata pelajaran |  |  |  |  |  |
| 6 | Siswa membuat pertanyaan dari materi yangtelah disampaikan oleh guru |  |  |  |  |  |
| 7 | Siswa menyimak pertanyaan dari siswa yanglain |  |  |  |  |  |
| 8 | Siswa menyimak jawaban dari siswa yang lain |  |  |  |  |  |
| 9 | Siswa menanggapi jawaban dari siswa yangbertanya |  |  |  |  |  |
| 10 | Mengemukakan | penda | pat | atau | komentar |  |  |  |  |  |
| terhadap jawaban | siswa | yang | menanggapi |  |  |  |  |  |
| pertanyaan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 11 | Siswa menyimak penjelasan dari guru |  |  |  |  |  |
| 12 | Siswa menyimak informasi yang disampaikanguru diakhir pembelajaran |  |  |  |  |  |
| Jumlah Skor |  |  |  |  |  |
| Skor Maksimum |  |  |  |  |  |
| Persentase Nilai (Jumlah skor dibagi skor maksimum) |  |  |  |  |  |
| x 100% |  |  |  |  |  |

b. Dokumentasi

Merupakan cara lain untuk memperoleh data dari responden. Pada teknik ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dan bermacam- macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. Penulis mengumpulkan data tentang profil sekolah, tenaga pendidik dan kependidikan, siswa, sarana prasarana, dan lain sebagainya di SD IT Khairul Fataya Jl. Makmur Gg. Kenanga 26, Sumber Rejo Timur, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang.

**3.6 Kriteria Keberhasilan Tindakan**

PTK dapat didefinisikan melalui gabungan definisi dari tiga kata yaitu penelitian tindakan kelas. Makna setiap kata tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian : Kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam memecahkan suatu masalah.

2. Tindakan : sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Tindakan yang dilaksanakan dalam PTK berbentuk suatu rangkaian siklus kegiatan.

3. Kelas : sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama,menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula. Siswa yang belajar tidak hanya terbatas dalam sebuah ruangan kelas saja, melainkan dapat juga ketika siswa sedang melakukan karyawisata, praktikum di laboratorium atau belajar di tempat lain di bawah arahan guru.

Dalam penelitian ini menggunakan model penelitian yang merujuk pada proses pelaksanaan penelitian yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart penelitian ini dalam perencanaannya, Kemmis menggunakan sistem spiral refleksi diri yang terdiri dari : (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan (observasi), (4) refleksi. Empat langkah tersebut saling berkaitan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Hubungan keempat tindakan tersebut

terlihat pada bagan berikut:

Desain penelitian dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Perencanaan Pelaksanaan

Tindakan

Pengamatan

**SIKLUS I**

Refleksi

Perencanaan Pelaksanaan

Tindakan

**SIKLUS II**

Pengamatan Refleksi

**Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas (Kemmis Taggart)**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat digolongkan menjadi empat tahapan, yaitu:

a. Tahap 1: Perencanaan tindakan

Dalam tahap ini peneliti menyusun rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan. Rencana dapat dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan setiap tindakannya agar mencapai hasil yang maksimal.

b. Tahap 2: Pelaksanaan tindakan

Tahap ke-2 dari penelitian tindakan adalah pelaksanaan tindakan di kelas berdasarkan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

c. Tahap 3: Pengamatan

Tahap ke-3 yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan bersamaan dengan berlangsungnya pelaksanaan tindakan. Kegiatan ini dilakukan oleh observer yang akan mengamati berlangsungnya proses pembelajaran.

d. Tahap 4: Refleksi terhadap tindakan

Kegiatan akhir dari rangkaian kegiatan PTK adalah tahap refleksi. Refleksi dilaksanakan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan, mengetahui kekurangan dan kelebihan dari tindakan yang telah dilaksanakan. Kegiatan refleksi ini memberikan kemudahan untuk melakukan perubahan pada tindakan berikutnya.

Agar data yang telah diperoleh menjadi bermakna, maka data tersebut perlu untuk dianalisis. Menganalisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai tujuan

penelitian (Wina Sanjaya, 2011: 106). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk memaknai data hasil observasi.

**3.6.1 Analisis Hasil Observasi**

a. Lembar Observasi Guru

Lembar observasi guru digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas guru. Aktivitas tersebut dapat mencerminkan keterlaksanaan model pembelajaran *Cooperative Learning*.

b. Lembar Observasi Siswa

Lembar observasi siswa digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas yang dilakukan siswa selama pembelajaran dengan model *Cooperative Learning*. Setelah data aktivitas guru dan siswa terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai

berikut.

P = 𝐹 ×100%

𝑁

Keterangan :

P **=** Angka persentase

F **=** Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N **=** *Number of cases* (Jumlah frekuensi/ banyaknya individu)

100% = Bilangan Tetap

Setelah dianalisis, data tersebut dikelompokkan berdasarkan tingkat pencapaiannya dengan kategori:

a. Sangat baik, jika total skor nilai aktivitas mencapai (81-100)

b. Baik, jika total skor nilai aktivitas mencapai (61-80)

c. Cukup baik, jika total skor nilai aktivitas mencapai (41-60)

d. Kurang, jika total skor nilai aktivitas mencapai (21-40)

e. Sangat Kurang, jika total skor nilai aktivitas mencapai (0-20).

**3.6.2 Hasil Belajar**

Data tentang hasil belajar siswa juga diolah dengan menggunakan rumus persentase sebagaimana pengolahan data aktivitas guru dan siswa. Setelah data tersebut diolah, lalu diklasifikasikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan pada buku rapor SD IT Khairul Fataya Jl. Makmur Gg. Kenanga 26, Sumber Rejo Timur, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, sebagaimana tergambar pada tabel berikut.

 ∑����� �𝑒�𝑖𝑎� �𝑖�𝑤 𝑎 ×100%

∑����� ��𝑎���𝑖���𝑚

|  |  |
| --- | --- |
| **Persentase (%)** | **Kategori** |
| 80 – 100 % | Sangat Baik |
| 60 – 80 % | Baik |
| 40 - 60 % | Cukup Baik |
| 20 - 40% | Kurang Baik |
| 0 – 20% % | Tidak Baik |

**Keterangan:**

a. Hasil belajar siswa dikatakan sangat baik, apabila siswa yakin atas kemampuan yang ada pada dirinya, optimis, mampu menyesuaikan diri, dan tidak mudah menyerah.

b. Hasil belajar siswa dikatakan Baik, apabila kurang 1 item dari indikator yang ditetapkan, peserta didik yakin atas kemampuaan yang ada pada dirinya, optimis, dan mampu menyesuaikan diri.

c. Hasil belajar siswa dikatakan Cukup, apabila kurang 2 item dari indikator yang ditetapkan, peserta didik kurangnya keyakinan pada diri, pesimis, dan mudah menyerah.

d. Hasil belajar siswa siswa dikatakan kurang, apabila kurang dari 4 item indikator hasil belajar siswa yang ditetapkan.